

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena musik dapat menghibur manusia dalam berbagai aktivitas terlebih di masa seperti saat ini yang penuh dengan permasalahan hidup yang semakin kompleks. Selain itu musik juga digunakan untuk upacara ritual keagamaan, dan masih banyak fungsi lain. Oleh karena itu, musik sangat dibutuhkan baik secara sadar atau tidak, bahkan musik sudah melekat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Berbagai jenis musik masuk di Indonesia dan dapat diterima secara baik oleh setiap orang.

Begitu banyak instrumen yang terdapat dalam musik klasik, antara lain ada seksi gesek (biola, alto, cello, dan contrabass), seksi tiup kayu (flute, oboe, clarinet, dan basson), seksi tiup logam (trumpet, trombone, horn, dan tuba) dan seksi perkusi (marimba, glockenspiel, snare, cymbal, timpani, dan lain-lain). Dari sekian banyak instrumen tersebut, biola menjadi tulang punggung dalam sebuah orkestra.

Biola pertama kali dibuat oleh Nicola Amati sekitar tahun 1555. Biola adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara digesek menggunakan sebuah busur yang disebut bow. Pada resital ujian akhir ini, penulis akan mengangkat judul “Metamorphosting”. “Metamorphosting”

diambil dari sebuah kata *metamorphosis* yang berarti perubahan atau peralihan bentuk. Perubahan yang dimaksud adalah untuk menunjukkan perbedaan dan perubahan struktur komposisi dari zaman barok menuju zaman klasik, dan zaman klasik menuju zaman romantik. Repertoar yang ditampilkan bertujuan untuk memberikan referensi dan perbedaan gaya bermain dari tiap zaman dan karakteristik dari tiap repertoar.

Resital tersebut bukan hanya berperan penting dalam membuktikan kualitas keserjanaan dari proses selama berada di Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Seni Musik UKSW, namun juga berperan meningkatkan apresiasi masyarakat khususnya yang hadir sebagai penonton dalam resital tersebut. Selain tantangan dari segi teknik permainan biola, resital tersebut juga menuntut kemampuan dalam olah rasa serta pengetahuan dan latar belakang karya yang akan dimainkan untuk membedakan karakteristik sebuah karya sesuai dengan zamannya.

Karya yang penulis akan mainkan terdiri dari empat repertoar mulai dari zaman Barok penulis akan memainkan karya dari J.S Bach, Klasik memainkan karya dari W.A Mozart, Romantik Awal memainkan karya dari F Mendelsohn Bartholdy, dan Romantik Akhir memainkan karya dari Pablo De Sarasate. Kenapa penulis mengambil lagu dari para komposer tersebut karena pada zamannya mereka mewakili salah satu komposer ternama dan terhebat dimasanya dari segi karya komposisi.

## **B. Tujuan Resital**

Resital ini bertujuan untuk menunjukan perbedaan dan karakteristik sebuah karya dari setiap zaman, serta meningkatkan apresiasi masyarakat khususnya penikmat musik klasik.

## **C. Manfaat Resital**

Manfaat resital ini yaitu untuk menunjukan hasil yang telah penulis dapatkan selama menjadi mahasiswa di Fakultas Seni Pertunjukan UKSW, mengasah musikalitas penulis, menambah referensi repertoar untuk mahasiswa UKSW, serta memperkenalkan repertoar - repertoar biola yang akan dimainkan kepada pendengar.

## **D. Daftar Repertoar**

1. PARTITA III karya dari J.S Bach
2. Concerto in A Mayor karya dari W.A Mozart
3. Concerto in E Minor karya dari F Mendelsohn Bartholdy
4. Zigeuerweisen karya Pablo De Sarasate

## **E. Pelaksanaan Resital**

1. Waktu : Rabu, 13 April 2016
2. Tempat : Resital hall UKSW
3. Metode Pelaksanaan : Resital akan dipandu oleh seorang pembawa acara, diawali dengan doa oleh dosen FSP UKSW. Resital

ini akan dimulai pukul 19.00 dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama akan menampilkan 2 Repertoar kemudian istirahat selama 10 menit. Setelah itu lanjut Sesi 2 memainkan 3 Repertoar. Penulis akan memainkan 1 karya Solo Violin (tanpa iringan) dan menampilkan 4 karya dengan iringan piano. Berakhirnya resital akan ditutup doa yang akan dipimpin dosen FSP UKSW.

#### **F. Pengorganisasian**

Ketua	: Deny
Sekretaris	: Yosua Yesa
Bendahara	: Endsivan Benaya
Seksi acara	: Chytara
Seksi publikasi	: Christoper dan Mario
Seksi perlengkapan	: Dany Triasdi
Seksi dekorasi	: Rizaldy Primayudi
Seksi lighting	: Benedictus dan Michael Baguna
Among Tamu	: Maria Lintang, Meta dan Martha Dewi Ayu.
Konsumsi	: Theodorus Filius